

LAPORAN KEGIATAN *OKTOBER 2020*



Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai



KATA PENGANTAR

Ketua YPBM: "Pada bulan oktober ini Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai telah menjalankan kegiatan kantor maupun lapangan. Adapun berjalannya kegiatan bulan ini tidak lepas dari dukungan mitra Australia, Indigenous Education Foundation (IEF), sehingga tim Suku Mentawai yayasan pendidikan budaya mentawai (YPBM) dapat menjalankan program kegiatan yang sudah ditargetkan bulan oktober ini".

I. Meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) Mentawai di sanggar

Untuk menambah partisipasi siswa dalam belajar, tim sudah melibatkan siswa untuk mengikuti kompetisi logo pada bulan september. Dan kelanjutan dari pada kompetisi logo ini tim juga memberikan penghargaan kepada siswa perempuan yang mendapatkan penilaian gambar yang bagus yang diambil dari gambar satu sampai empat. Pada bulan yang lalu hanya siswa laki-laki yang mendapatkan penilaian gambar yang bagus, sehingga tim melakukan penilaian yangimbang antara laki-laki dan perempuan. Dari kegiatan ini baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan tidak ada perbedaan dalam hal berkarya, semua siswa diberikan kebebasan dalam berkarya. Sehingga pada bulan ke depannya siswa dapat meningkatkan partisipasinya dalam mengikuti PPBE di sanggar, dan mengembangkan imajinasinya masing-masing tentang budaya merntawai.



Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:

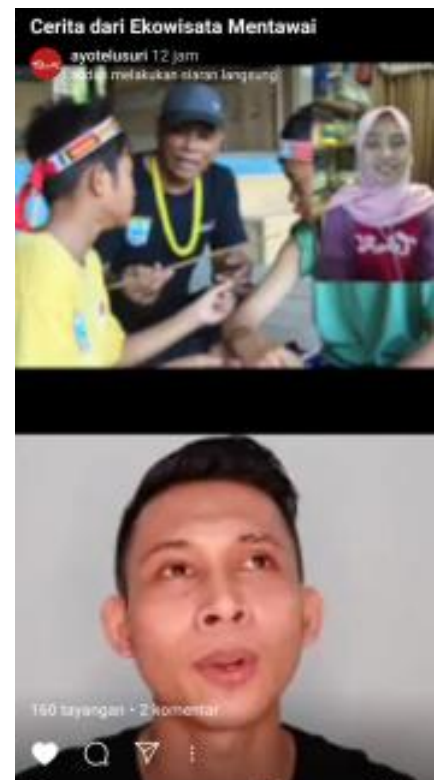
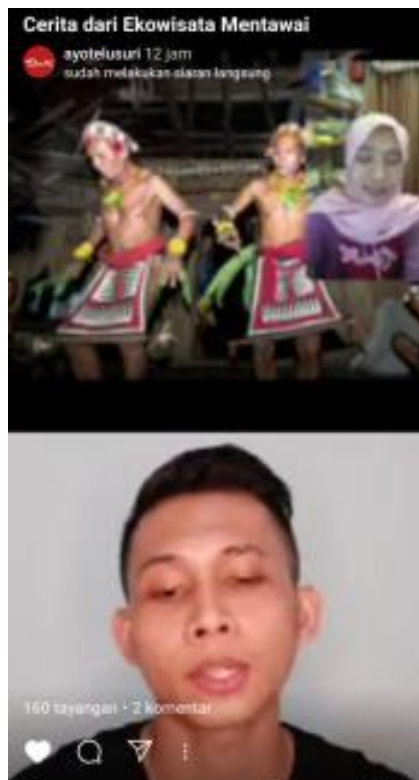
Rp. 4. 800.000

II. Meningkatkan kuantitas (jumlah) sanggar PPBE diseluruh pulau Siberut dan Mentawai lebih luas

Kami membatasi target kegiatan ini selama bulan oktober karena dampak COVID 19

Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:

Rp. 0



Berpartisipasi dalam acara live streaming di Instagram bersama Mauren, perwakilan dari Telusuri.id. Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai (YPBM) diwakili oleh Martison Siritoitet. Diskusi ini difokuskan pada pariwisata pedesaan berbasis komunitas dan program pendidikan budaya dan ekologi lingkungan Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai -YPBM

III. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sanggar tentang nilai - nilai PPBE Mentawai untuk masa depan

Pada bulan oktober ini, tim sudah melakukan penelitian kurikulum berbasis materi dengan tujuan meningkatkan sumber atau referensi pembelajaran disanggar. Dan Dengan adanya kurikulum berbasis materi ini siswa akan lebih mendalami pengetahuan dan nilai-nilai budaya mentawai. Dan dengan adanya pertemuan setiap minggunya siswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari materi-materi tentang budaya, yang akan membuka wawasan masing-masing siswa. Adapun topik yang sudah dikembangkan dari topik sebelumnya adalah sebagai berikut: Turuk laggai, seni tari kreasi , seni kerajinan tangan, Busana Pangureijat, pengolahan sagu dan makanan khas tradisional mentawai. Dengan harapan untuk kedepannya topik ini akan melengkapai pembelajaran di sanggar.



**Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:
Rp. 2.000.000**

IV. Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa PPBE dan masyarakat Mentawai lebih luas. Dengan adanya wadah atau tempat galeri ini, masyarakat mudah mempromosikan hasil karyanya. Selain memudahkan masyarakat juga tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat mentawai yang mempunyai bakat dalam berketerampilan membuat kerajinan-kerajinan tangan khas mentawai.

Selain memberikan tempat atau wadah bagi masyarakat, ME juga ambil bagian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lewat wisatawan yang berkunjung disiberut melalui paket ME. Dan paket yang akan digunakan adalah paket yang ada sebelumnya. Untuk bulan ini tim ME sudah mencoba merubah paket yang lama agar lebih terjangkau oleh wisatawan lokal, namun untuk persen (%) YPBM dan ME tidak menjadi sinkron sehingga keputusan paket yang akan digunakan adalah paket yang sudah ada.

Namun untuk kegiatan yang akan dipilih di desa muntei akan didiskusikan kepada masyarakat yang akan terlibat didalamnya seperti Uma yang akan menjadi tempat tujuan wisatawan, kegiatan mencari lokan, mencari ulat sagu, ulat kayu, dan kegiatan disanggar. Dan untuk penyebaran pakatnya akan dilaksanakan pada bulan dua belas diberbagai Hotel yang ada di Jakarta melalui devici Media yaitu Martison setelah kegiatan dipaket didudukan kepada masyarakat yang bersangkutan. Dan selanjutnya Untuk sosialisasi kegiatan yang ada dipaket akan dilaksanakan pada bulan November mendatang.



Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:

Rp. 0

V. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pendidikan budaya Mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan

Kamus Mentawai

Kelanjutan proyek kamus bulan oktober ini, seperti kamus Rereiket-indonesia sudah mencapai dua ribu lima ratus sepuluh kosa kata yang sudah terakurasi dari dua ribu tiga ratus kosa kata yang sudah ada sebelumnya. Dan juga bulan ini sudah ada penambahan kosa kata baru untuk kamus rereiket-indonesia. Sedangkan kamus rereiket- inggris sedang dalam tahap pengimputan data yang diakurasi oleh informan, sekaligus mengkoreksi kalimat rancu atau yang belum falid.

Kurikulum Berbasis Materi

Selain kamus,etnobotani, dan sastra Lisan bulan ini tim melakukan penelitian untuk meningkatkan kurikulum sebelumnya. Untuk kurikulum yang diteliti bulan oktober ini adalah kurikulum berbasis materi, dengan topik sebagai berikut: turuk laggai, seni tari kreasi , seni kerajinan tangan, Busana Pangureijat, pengolahan sagu dan makanan khas tradisional mentawai. Penelitian ini dilakukan didaerah buttui dan ugai. Dan penelitian ini dilakukan bersama informan yang sangat mengetahui tentang topik yang sudah diberikan oleh tim untuk bisa dikembangkan oleh informan. Dengan harapan bahan yang didapatkan dari informan menjadi sumber yang menjadikan generasi anak muda mentawai tidak kehilangan budaya.



**Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:
Rp. 4.630.000**

VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan finansial dari yayasan kami

Untuk saat ini staf yayasan terdiri dari 9 orang, 8 guru program atau guru sanggar. Kegiatan yang berjalan dibulan oktober seperti pembelajaran disanggar, penelitian kurikulum, dan proyek kamus. Selain program kegiatan yang sudah berjalan, semua administrasi dikantor sudah disesuaikan dengan usulan.

Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:

Rp. 8.327.000

VII. Memperkuat strategi dan program monitoring serta evaluasi

Evaluasi dibulan oktober ini, dari semua program yang ada sudah berjalan sesuai target. Seperti hasil dari monitoring sanggar siswa sudah mengikuti PPBE seperti biasanya dengan mengikuti protokol kesehatan. PPBE masing-masing sanggar juga mulai menjalankan pembelajaran sesuai topik yang ada. Kemudian untuk hasil evaluasi di kantor yaitu bahwa setiap masing-masing devici harus lebih memperkuat tupoksi kerja masing-masing dan belajar bertanggung jawab atas kerja yang dijalankan. Selain evaluasi sanggar dan kantor tim juga sudah menjalankan penelitian kurikulum berbasis materi. Untuk data yang sudah ada sudah selesai mentranskip dan selanjutnya dalam tahap mentranslet kebahasa indonesia. Dan harapan kedepannya dengan adanya topik berbasis materi ini siswa akan lebih mendalami nilai-nilai budaya mentawai. Untuk pengembangan ecotourism salah satu staf mengikuti istagram live yang membahas tentang pariwisata berkelanjutan dimentawai baik alam dan budaya serta membahas program pendidikan budaya mentawai. Dengan semua ini harapan yayasan kedepannya akan lebih maju dan berkembang programnya.

Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:

Rp. 500.000

Total dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pada bulan ini sebesar:

Rp. 20.257.000



Informasi lebih lanjut:

hp: +62 812 7512 8906

e : contact@sukumentawai.org

ig: [@sukumentawai](https://www.instagram.com/sukumentawai)

fb: [@Mentawaifoundation](https://www.facebook.com/Mentawaifoundation)

Mitra Kami :



Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai

www.sukumentawai.org



IEF

www.iefprograms.org